

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Dalam penelitian ini didapatkan peningkatan nilai pengetahuan secara signifikan yaitu $P = 0.003$ sedangkan peningkatan nilai kepatuhan $P = 0,076$. Dari data tersebut untuk pengetahuan cuci tangan menggunakan sabun sudah cukup bagus, akan tetapi pelatihan dan pengetahuan siswa tidak mempengaruhi kepatuhan untuk melaksanakan tindakan mencuci tangan hal ini dapat disebabkan karena beberapa hal, seperti faktor mode role, guru dan orangtua yang tidak menerapkan kebiasaan mencuci tangan lingkungan, kebudayaan, kebiasaan, teman sebaya yang tidak membiasakan diri mencuci tangan, dan menganggap mencuci tangan merupakan suatu hal yang membuang waktu.

Hal ini tetap harus mendapatkan perhatian supaya kesadaran cuci tangan pakai sabun lebih ditingkatkan. Untuk mendapatkan derajat kesehatan yang lebih baik karena dengan mencuci tangan sejumlah penyakit yang menular lewat tangan bisa dicegah. Tangan sering kali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah

tidak langsung. Tangan yang bersentuhan langsung dengan kotoran manusia dan binatang, ataupun cairan tubuh lain yang terkontaminasi saat tidak dicuci dengan sabun dapat memindahkan bakteri, virus, dan parasit pada orang lain yang tidak sadar bahwa dirinya sedang ditularkan. Selama ini orang lebih umum mencuci tangan dengan air saja. Namun ini terbukti tidak efektif dalam menjaga kesehatan dibandingkan dengan mencuci tangan dengan sabun. Memang, menggunakan sabun dalam mencuci tangan sebenarnya menyebabkan orang harus mengalokasikan waktunya lebih banyak saat mencuci tangan, namun penggunaan sabun menjadi efektif karena lemak dan kotoran yang menempel akan terlepas saat tangan digosok dan bergesek dalam upaya melepasnya. Di dalam lemak dan kotoran yang menempel inilah kuman penyakit hidup, mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu cara paling efektif untuk mencegah penyakit diare dan ISPA kedua penyakit itu menjadi penyebab utama kematian anak-anak. Setiap tahun, sebanyak 3,5 juta anak-anak diseluruh dunia meninggal sebelum mencapai umur lima tahun karena penyakit diare dan ISPA. Mencuci tangan dengan sabun juga dapat mencegah infeksi kulit, mata, cacing, flu burung dan diare.

Meski banyak orang tahu bahwa mencuci tangan itu penting, hanya sedikit yang melakukannya karna mencuci tangan menggunakan sabun dianggap suatu hal yang sangat merepotkan. Padahal Membiasakan hal kecil ini memang harus dimulai sejak dini karena Anak usia sekolah

bangsa. Kualitas bangsa di masa depan ditentukan kualitas anak-anak saat ini.

B. Saran

1. Gerakan mencuci tangan menggunakan sabun merupakan hal yang sangat penting untuk melindungi kita dari berbagai kuman penyakit. Penyuluhan mencuci tangan hendaknya ditingkatkan untuk meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Prilaku hidup sehat yaitu dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun yang baik dan benar serta mencuci tangan pada waktu-waktu tertentu misalnya Sebelum menyiapkan makanan, Sebelum makan, Sesudah dari kamar kecil, Sepulang dari bepergian, Sesudah memegang barang kotor, uang, dan hewan. Serta yang perlu kita perhatikan yaitu memberikan edukasi kepada anak sekolah dasar (SD) hal ini diharapkan dapat meningkatkan kebiasaan cuci tangan pada waktu dan cara yang benar sebagai tindakan pencegahan penyakit yang efektif dan efisien secara dini.
2. Bagi Peneliti Lain Hendaknya dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang sama dengan metode atau desain yang berbeda. Sehingga diharapkan dapat menindak lanjuti dari kondisi yang sudah ada untuk dapat memberikan solusi yang lebih baik mengenai peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat khususnya permasalahan cuci tangan pakai sabun, dan akhirnya dapat meningkatkan derajat

